

Rajab - Sya'ban 1443 H
ISSN 0854-2961

Edisi **408**
Maret 2022

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



35Th

**Bersama,
Menguatkan
Kebaikan**

Wakaf Perahu

Bantu Nelayan Dhuafa

Bebas Utang Riba

Hanya ada **dua pilihan** untuk dapat **bertahan hidup** menjadi **nelayan** di **Desa Labuhan**, Kec. Brondong, Lamongan.

Pertama, ikut menjadi **buruh nelayan** di kapal milik tengkulak (juragan nelayan). Kedua, **rela berutang** (riba) untuk **membeli perahu**, yang tidak tahu sampai kapan dapat melunasinya.



Scan QR untuk Video Lengkap >>>

Rekening Donasi

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

9999 000 380

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 451)

Konfirmasi

0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com | gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

KAJIAN TAFSIR DAN HADITS

Apabila kamu melewati taman-taman surga makan dan minumlah sampai kenyang. Para sahabat lalu bertanya, "Apa yang dimaksud taman - taman surga itu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Kelompok zikir (Kelompok orang yang berzikir atau majelis taklim)."

(HR. Tirmidzi dan Ahmad)



Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA.

Ahad | 20 Maret 2022
09.00 - 11.00 WIB

STREAMING

LIVE

Facebook & Instagram
@ydsfku

Youtube
YDSF Al Falah

Bersama, Menguatkan Kebaikan

Gagasan pendirian Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) tidak serta merta tercetus untuk membuat sebuah lembaga yang ajek seperti saat ini. Cikal bakal pendirian YDSF justru diawali oleh kebiasaan baik yang sangat sederhana dari para pendirinya, yaitu membantu kesuksesan program-program umat saat itu.

Kebiasaan baik para pendiri YDSF tersebut, ternyata menjadi “magnet” bagi masyarakat sekitar untuk turut berpartisipasi dan mengambil peran bersama-sama dalam kebaikan. Barulah kemudian muncul gagasan untuk melembagakan kebiasaan baik ini. Sehingga, secara resmi, lembaga YDSF didirikan pada 1 Maret 1987.

Alhamdulillah, niatan-niatan baik tersebut terus membawa YDSF menjadi lembaga yang selalu menjaga amanah dan profesional. Setelah resmi dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada 2001, YDSF juga resmi mengantongi izin sebagai badan nadzir dari Badan Wakaf Indonesia pada 2021.

Di usia YDSF yang kini memasuki 35 tahun, telah banyak kiprah kebaikan yang dilakukan dalam bentuk pendanaan program-program keumatan yang memberikan multi dampak. Seperti, peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan yatim dakwah di pelosok, pemberdayaan ekonomi masyarakat, bantuan fisik masjid, hingga program air bersih, respon kebencanaan, dan penyaluran hewan qurban.

Sejak awal didirikan, YDSF sejatinya telah memulai konsep “*crowd funding*” secara langsung, tanpa melalui platform khusus. Mengajak masyarakat secara langsung untuk Bersama-sama menyelesaikan problem umat. Konsep urunan kebaikan dalam menuntaskan suatu program telah dilakukan sejak dulu. Masing-masing orang, lembaga, organisasi, dan mitra yang terhubung bersama YDSF, memiliki peran dan partisipasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.

Niat dan semangat inilah yang ingin terus digaungkan YDSF agar semakin banyak masyarakat yang mendapatkan kemanfaatan. Mari, berkolaborasi dan bergerak bersama dalam menguatkan kebaikan.



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

DAFTAR ISI

Bersama, Menguatkan Kebaikan

- 08 Menyemai Harapan dalam Rumah Impian
- 10 Menguatkan Sesama dengan Berjamaah
- 12 Memandirikan Umat dengan Wakaf

08

LIPSUS
35 TAHUN

20

Konsultasi
Agama

USAI
SHALAT
FARDHU
Langsung Rawatib?

05 SELASAR

07 DO'A

14 KALEIDOSKOP

18 HALAL HARAM

26 BIJJA

28 TEBAR RAHMAT

31 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

MANFAATKAN
GAWAI
DENGAN
BIJAK

24

Konsultasi
Kesehatan



Edisi 408 | Maret 2022 | Rajab - Sya'ban 1443 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aris Yulianto, Choirul Anwar, Yulia Arisandi, Samlawi, Ismail, Galih** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa

AGAR TERHINDAR DARI WABAH PENYAKIT

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ،
وَالْجُنُونِ، وَالْجُدَامِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ

Artinya: "Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari penyakit lepra, gila, kusta, dan penyakit-penyakit yang buruk.



Menyemai Harapan dalam RUMAH IMPIAN

Akhir 2021, bencana hebat menimpa saudara kita yang berada di Lumajang. Abu vulkanik dan terangan banjir lahar akibat erupsi Semeru, merusak ribuan rumah warga dan fasilitas umum. Ratusan jiwa meninggal dunia serta ribuan lainnya terdampak akibat erupsi Semeru itu.

“Rumah saya tertimbun, tinggal puing-puing, roboh ambruk. Keluarga hanya tinggal saya dan anak, istri tidak selamat (meninggal),” ucap Ahmad Husen, salah seorang warga Dusun Kabondeli Utara, Desa Sumberwuluh, Kec. Candipuro, Lumajang.

Tahap demi tahap penanganan bencana terus dilakukan. Berbagai lembaga dan komunitas termasuk Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) bersinergi membantu fase *recovery*. Mulai dari *assesment* darurat, pemenuhan kebutuhan pokok, serta pendampingan psikologi untuk warga terdampak.

Pasca penanganan tanggap darurat dan pemulihan psikologi penyintas Semeru, YDSF ikut serta membangun hunian sementara (huntara). Pemasangan 15 patok dan penandatanganan MoU, menandai peresmian pembangunan huntara tahap pertama sebanyak 15 unit, untuk penyintas Semeru.

Huntara yang dibangun berlokasi di Desa Sumbermujur, Kec. Candipuro, Lumajang. Huntara tersebut akan dimanfaatkan oleh para penyintas erupsi Semeru sebagai tempat tinggal sementara, yang nantinya akan diproyeksikan menjadi hunian tetap. Tak dimungkiri, huntara menjadi rumah impian bagi para penyintas menyemai harapan baru.





Dari kolaborasi tersebut, YDSF mendapat alokasi pembangunan 50 unit. Adapun ukuran huntera yang akan dibangun seluas 6 x 4,8 meter, di atas tanah seluas 10 x 14 meter. Dibangun dengan material atap spandek baja ringan, tembok 60 cm dari pondasi, galvalum, batako, dan *calsiboard* (sebagai dinding) setinggi 2 meter. Dalam satu huntera terdiri atas satu ruang tamu, satu kamar tidur, satu dapur, dan satu kamar mandi luar, menyesuaikan dengan desain perencanaan dari pemerintah.

Selama proses pembangunan huntera, nantinya akan dibagi menjadi tiga tahap. Usai pemasangan patok dan penandatanganan MoU, tahap pertama ini akan dilanjutkan dengan koordinasi bersama pihak pemerintah dalam penentuan calon penerima manfaat bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk rencana jadwal pembangunan.

Galang Dana untuk Huntera

Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF Imron Wahyudi mengatakan lokasi pembangunan huntera sudah bisa dibangun sesuai arahan dan surat keputusan Bupati Lumajang Thoriqul Haq. Sesuai *site plan*, lokasi huntera yang dibangun YDSF berada di blok C 7 dan C 8 dengan tahap awal akan diselesaikan selama dua bulan ke depan.

“Bangunan didesain berkelanjutan agar nantinya saat dibangun menjadi hunian tetap langsung tersambung, sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak terkait,” kata Imron Wahyudi.

Sementara itu, Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani menuturkan kebutuhan dana untuk pembangunan huntera sekitar Rp 1 miliar dengan estimasi anggaran per unit Rp 20 juta.

“Selain YDSF, proses pembangunan huntera juga mulai dilakukan oleh 13 lembaga amal zakat anggota Forum Zakat Jatim. Kami sepakat untuk melakukan sinergi Program *Recovery* Erupsi Semeru secara berkelanjutan,” ujar ayah dua putra ini. Selain itu, lanjut Jauhari, beberapa mitra YDSF siap terlibat menggalang dana untuk huntera.

Untuk mengawal program tersebut, telah dibentuk lima kelompok kerja (Pokja), antara lain Pokja Advokasi, *Community Development*, Teknis Konstruksi, *Recovery* Ekonomi, serta Pokja Pendidikan dan Dakwah.

Apa yang menimpa saudara kita para penyintas Semeru, mengetuk simpati dan rasa peduli masyarakat. Banyak elemen dalam masyarakat berkolaborasi dalam program *recovery* turut serta membantu. Tentu, tak sedikit dari kita yang bersedia mengulurkan tangan dan berbagi harta. Berapa pun nominal, dengan suka rela diberikan. Demi membantu mengukir sedikit senyuman di wajah saudara kita, para penyintas.

Semoga dengan semakin banyak pihak yang tergerak dapat semakin mempercepat dalam membantu *recovery* para korban erupsi Semeru ini. **(tim)**

MENGUATKAN SESAMA *dengan Berjamaah*



"Saya selalu merenung, apa *sih* manfaat yang dapat saya ambil dari hidup ini. Sebenarnya Allah menciptakan saya untuk apa?!?"

Ungkapan itu disampaikan Esa Wahyu Endarti, dosen pengajar di Universitas Wijaya Putra (UWP) yang juga Wakil Rektor UWP.

Esa lahir dan tumbuh di keluarga berkecukupan. Pendidikan dan kariernya juga lancar. Pendidikan sampai program doktor pun, semuanya dilakoni di universitas negeri ternama di Indonesia.

"*Alhamdulillah* saya dilahirkan di keluarga berkecukupan. Bila sementara orang masih harus berjuang untuk hidupnya, saya bisa fokus pada aktivitas pengembangan diri," tutur alumnus Universitas Airlangga ini.

Sejak lulus kuliah, dirinya juga dapat mengabdikan di tempat kerja yang bagus, di dunia pendidikan, bidang yang disukainya. Bidang pendidikan, memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk

berbagi ilmu hingga menjadi jariah sepanjang masa, juga mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Selain mengajar, ia juga sempat aktif sebagai agen perusahaan asuransi ternama di Indonesia, sebelum akhirnya berhenti beberapa tahun lalu. "Saat itu saya masih bersemangat mengejar prestasi dan karier. Saya rasa sudah mencapai apa yang menjadi keinginan saya," katanya.

Kendati demikian, dengan segala macam aktivitas yang menyibukkan, Esa tetap merasa kosong. Dirinya pun mulai berpikir apa yang sebenarnya dicari dalam hidup. Harta dan jabatan telah tergenggam, ia tetap merasa ada yang kurang.

"Saya mulai merenung. Andai saya bekerja, apakah saya semakin kaya? Kalau saya berhenti bekerja, apakah langsung menjadi miskin?" begitulah tanya ibu tiga anak itu pada dirinya.

Akhirnya, pada 2019, ia mulai mengurangi aktivitas yang menguras banyak energi. Momen itu, menjadi titik awal hijrah. Ditinggalkannya pekerjaan di asuransi yang telah mengantarkannya pada banyak pencapaian. Di antara prestasi yang diraih adalah menjadi *branch manager* dan mendapatkan *top recruit* nasional.

Khatam untuk Pertama Kali

Sejak muda, sulung dari empat bersaudara ini terbiasa menuangkan berbagai hasil pikiran dan resolusinya ke dalam lembaran buku harian. Beragam gagasan dan impian tersimpan di sana. Salah satu impian yang pernah ditulisnya adalah saat berusia 50 tahun, dirinya sudah fokus untuk beribadah.

Hingga kemudian, suatu hari pada 2019, Esa kembali membaca goresan tangannya itu. Dia pun tersentak. Allah seolah mengingatkannya pada impian itu. Meskipun terlambat beberapa tahun, Esa tetap bersyukur, lantaran dirinya mempunyai kesempatan memulai. Ibadah di bulan Ramadhan pun dapat dijalani dengan

tenang. Pada momen itu, dia memanjatkan doa, “Ya Allah, beri saya kesempatan untuk memperbaiki ibadah.” Salah satu ibadah yang sangat ingin diperbaikinya adalah membaca Al-Qur’an.

Esa mengaku belum pernah mengkhataamkan Al-Qur’an sebelumnya. Ketika Ramadhan pun demikian. “Biasanya hanya semangat di awal, tapi belum bisa sampai khatam. Paling sampai juz 10. Bertahun-tahun begitu terus,” ujar lulusan program doktor Universitas Gadjah Mada ini.

Berbekal niat, semangat belajar dan memperbaiki bacaan Al-Quran, ia mencari guru mengaji agar bisa rutin belajar memperbaiki bacaan. *Alhamdulillah*, Allah memudahkan. Dicarinya guru mengaji yang tinggal tak jauh dari kampus UWP, sehingga dirinya bisa mengaji setiap hari. Ia rutin belajar mengaji mulai pukul 08.00 - 09.30. Rutinitas baru itu dijalani dengan sabar hingga khatam.

“Saya ingat betul. Saya mulai 5 Agustus 2020 sampai 22 Februari 2021. Saya pasang *deadline* sebelum ulang tahun, saya harus sudah khatam. *Masya Allah*, dua hari sebelum ulang tahun, Allah mengijinkan saya khatam untuk pertama kali dalam hidup saya,” kenang ibu tiga putri ini dengan binar bahagia di matanya.

Diakuinya, perjuangan untuk khatam cukup berat. Meskipun demikian, tenggat waktu yang ditentukannya sendiri terus memacu dan menjaga semangatnya. Sampai-sampai ketika suatu ketika bepergian bersama keluarga, Esa mengaji daring di mobil bersama ustadzah yang mendampingi belajar *ngaji*.

Setelah berhasil khatam, Esa tak lantas menutup Al-Qur’an. Dirinya kembali memasang target pribadi. Dalam sehari harus menuntaskan satu juz. Dimulai selepas subuh, kemudian di sela mengajar. Kalau belum mencapai target, dilanjutkan pada malam hari.

“Niat awal untuk saya sendiri. Tapi seiring waktu, orang-orang di sekitar saya terinspirasi. Teman-teman kampus juga ingin ikut mengaji. Saya juga merasakan, dengan semakin sering *ngaji*, entah kenapa waktu rasanya kok lebih banyak. Saya jadi bisa melakukan lebih banyak kegiatan positif,” ujarnya.

Tidak sedikit sejawat dan teman terinspirasi dan ingin mengikuti jejaknya.

Kemudian dibentuklah jamaah-jamaah pengajian di kantornya. Ada juga jamaah yang terdiri dari ibu-ibu yang kebanyakan adalah wanita karier.

“Rasanya, saya seperti mendapatkan *surprise* dari Allah. Saya menemukan sahabat satu visi,” ujar wanita yang kini menjabat sebagai ketua DPD Al-Hidayah Jawa Timur, untuk periode 2020 – 2025 kini.

Esa tak pernah menyangka. Impian pribadinya untuk khatam Al-Qur’an menginspirasi banyak orang. Esa pun sangat berekspektasi, di dunia ini semakin banyak orang baik. Semakin banyak orang yang sadar mempunyai kekurangan dan memperbaiki diri.

Berbuat Baik dengan Berjamaah

Esa menganggap jabatan itu sebagai amanah agar semakin termotivasi untuk melakukan kebaikan secara berjamaah. Banyak perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat lebih besar bila dilakukan bersama-sama.

Manusia itu makhluk sosial, sejak awal diciptakan untuk berjamaah. Kadang saat ada masalah sering merasa sendiri. Padahal kalau dekat dengan Allah, Allah akan mengirim orang-orang baik yang akan menolong.

“Allah tahu semua masalah kita. Tapi karena kita tidak mendekat kepada-Nya, seolah-olah kita sendirian, makanya masalah itu terasa berat,” tuturnya.

Saat kasus Covid-19 meningkat, Esa berusaha menguatkan agar bisa melawati cobaan bersama-sama. Bersama sang suami, diberikannya dukungan moral. Dirinya sengaja memesan parcel kepada toko buah langganan dan mengirimkannya kepada para sahabat dan kerabat yang sakit. Saat karyawan kampus banyak yang terpapar virus, Esa dan pimpinan kampus menyediakan gedung untuk isolasi mandiri.

Tak sedikit pelaku usaha pada saat itu, sepi orderan. Sengaja dicarinya katering, untuk memasok kebutuhan makan ke kampus sehari 3 kali. Hal itu dilakukan bergantian di antara beberapa katering selama sebulan. Selain membantu pasien Covid-19, juga membantu perekonomian warga sekitar.

“Kita perlu berjamaah untuk menguatkan satu sama lain,” katanya. **(tim)**

MEMANDIRIKAN UMAT dengan Wakaf

Alhamdulillah, sejak mendapatkan izin sebagai Nazhir dari Badan Wakaf Indonesia (BWI), dengan nomor 3.3.00278 per tanggal 6 April 2021, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) semakin yakin dan semangat dalam memperluas kebaikan untuk umat dengan wakaf.

Meski belum genap satu tahun menjalankan amanah sebagai Nazhir, YDSF berusaha optimal agar kemanfaatan pengelolaan aset dan dana wakaf dapat segera dirasakan oleh masyarakat. Wakaf diharapkan bukan hanya memberikan solusi untuk umat secara karitatif (beri-putus). Tetapi, juga mampu memberdayakan, agar masyarakat menjadi mandiri dan maju.

Untuk mewujudkannya dari beberapa program wakaf di YDSF, kami mempersembahkan program Wakaf Perahu untuk nelayan Desa Labuhan, Brondong, Lamongan dan Kompleks Wakaf YDSF di Yogyakarta.

Wakaf Perahu, Bangkitkan Ekonomi Nelayan Dhuafa

Sebagai negara maritim, banyak penduduk Indonesia, khususnya yang berada di pesisir pantai, bekerja sebagai nelayan. Sayangnya, pekerjaan nelayan di Indonesia justru merupakan salah satu pekerjaan paling miskin (Data Survey Sosio Ekonomi Nasional, 2017).

Salah satu wilayah yang 90% masyarakatnya bekerja sebagai nelayan adalah Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Lamongan, Jawa Timur. Mayoritas nelayan di kawasan tersebut merupakan nelayan dhuafa.

Hanya ada dua pilihan untuk dapat bertahan hidup menjadi nelayan. Pertama, ikut menjadi buruh nelayan di kapal milik tengkulak (juragan nelayan). Kedua, rela berutang untuk membeli perahu, yang tidak tahu sampai kapan dapat melunasinya.

“Mulai punya perahu itu caranya dengan berutang kepada tengkulak. Utang di tengkulak bisa Rp 30 juta bisa Rp 25 juta. Dicicil semampunya, sampai sekarang belum *nyicil*. Lunasnya tidak tentu,” ujar Aris, yang telah sepuluh tahun menjadi nelayan di Desa Labuhan.

Nelayan dhuafa harus membagi perolehan hasil berlayar mereka. Untuk makan, memenuhi kebutuhan, dan melunasi utang kepada tengkulak. Mayoritas susah untuk melunasinya karena harus membayarkan dana yang dipinjam dan bunga pinjamannya.

YDSF melakukan inisiasi program *Wakaf Perahu* untuk membangkitkan ekonomi nelayan dhuafa yang ada di Desa Labuhan. Dengan adanya Wakaf Perahu ini, bukan hanya sekadar memberikan aset wakaf berupa perahu. Tetapi, kita juga turut memberdayakan para nelayan dengan adanya pengelolaan hasil nelayan berbasis komunitas agar tidak ada lagi monopoli dan riba.

Dari hasil jual tangkapan nelayan, dana yang diterima akan dibagi menjadi tiga pos. Pertama, dana cadangan yang digunakan untuk perawatan perahu maupun biaya solar untuk keberangkatan berikutnya. Dana yang dialokasikan pada pos ini, dapat dimanfaatkan sebagai dana cadangan saat



nelayan tidak bisa berlayar. Kedua, dana dibagikan secara merata kepada seluruh nelayan yang ikut. Ketiga, dana kembali ke nazhir dengan catatan, tidak lebih dari 10%.

Sebagai gambaran, jenis perahu yang dibuat model Lolope dengan ukuran panjang 12 meter x 3 meter. Perahu jenis ini berbahan kayu jati dan biasanya ditumpangi antara 3-4 nelayan saat melaut.

Kompleks Wakaf YDSF di Yogyakarta

Pada akhir September 2021 lalu, YDSF menerima sebidang tanah wakaf di wilayah Dusun Singlar, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Penyerahan tanah wakaf tersebut diterima langsung oleh Muhammad Jazir ASP, Pembina YDSF Yogyakarta. Dan dari tanah wakaf yang berada di lereng Gunung Merapi tersebut, Ustadz Jazir terpikir untuk membangun masjid dalam bentuk joglo. Ini dimaksudkan supaya selaras dengan situasi kultural dan alam di Merapi. Masjid tersebut, diberi nama Masjid YDSF.

Ikhtiar mewujudkan impian yang berawal niat baik tersebut, begitu dimudahkan Allah Swt. Nyatanya, tak berselang lama, Ustadz Jazir menerima wakaf berupa joglo jati yang telah berusia 125 tahun. Wakaf joglo jati tersebut berasal dari mantan Kepala Dinas PU Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahkan, seluruh dana yang diperlukan untuk membongkar, memindahkan, hingga memasangnya kembali, ditanggung sepenuhnya oleh muwakif.

Setelah dipindahkan dan dibangun ulang di lokasi wakaf Merapi, dilakukan penyesuaian pada bagian plafon joglo, hingga benar-benar menjadi natural seperti diharapkan. Selain itu, untuk menghadirkan nuansa klasik, pada bagian lantai masjid sengaja dipasang tegel asli yang dipesan khusus. Tegel jenis tersebut sering digunakan sejak zaman kolonial, pada abad ke-18 hingga 20. Namun, sekarang sudah jarang. Hingga artikel ini dituliskan, pembangunan masjid YDSF telah berjalan 80% dari yang diharapkan.

"Kami pun berinisiatif membuat sumur, agar tidak mengurangi jatah air masyarakat," tutur pria yang juga Ketua Dewan Syura Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta ini.

Karenanya, di dalam kompleks tanah wakaf sekitar 2.800 meter persegi itu, juga

telah dilengkapi sumber air, berupa sumur bor yang juga dari dana wakaf. Sebelumnya, dipilihlah suatu titik, dengan pertimbangan yang sekiranya tidak akan mengganggu efektivitas penggunaan ruang, sebagai lokasi sumur bor.

"*Alhamdulillah* Allah memberikan karunia, kita mendapatkan air di kedalaman 78 meter. Namun, sebagai cadangan, pengeboran dilakukan hingga 89 meter," papar alumnus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta itu. Harapannya, dapat membantu memenuhi kebutuhan air masyarakat sekitar bila debit air mencukupi.

Pada tahapan pembangunan berikutnya, merupakan *rest area*, lengkap dengan pesantren dan peternakan. Mengapa *rest area*? Sebab, wilayah itu kerap menjadi jujugan bagi para penghobi gowes. Selain memiliki kontur jalan yang rata, gowes di area itu udaranya bersih, segar, dan sejuk khas pegunungan. Pengunjung juga dimanjakan dengan pemandangan keindahan alam sekitar yang terjaga.

Ide pembangunan kompleks pesantren dan peternakan ini bermula dari impian untuk mempermudah distribusi hewan ternak YDSF saat qurban. Selain itu, juga untuk memberdayakan para santri agar mandiri dan memberikan nilai manfaat lebih tinggi.

Santri yang ditugaskan nantinya merupakan para hafidz Al-Qur'an yang telah lancar. Di pesantren tersebut, para hafidz tinggal memperdalam hafalan serta mendapatkan sanadnya. Karena santri yang ditugaskan bukanlah santri pemula yang baru mulai menghafal, harapannya, mereka dapat membagi waktu untuk mempelajari pengembangan hewan ternak.

Bismillah, program-program mulia dari wakaf YDSF dapat benar-benar memberikan kemanfaatan luar biasa. Para Sahabat, Anda ingin berwakaf bersama YDSF? *Yuk*, kita bersama-sama menjadi muwakif. *Insyaa Allah*, sinergi berbagai pihak dan para muwakif seperti kita mampu meningkatkan potensi kebaikan. Tentunya, tujuan kita melakukannya adalah semata karena Allah, demi kebahagiaan dan kemajuan umat Islam. *Aamiin. (tim)*



Program Berbagi Nasi Kuning, diluncurkan YDSF sebagai respon untuk membantu masyarakat saat pandemi dengan membeli nasi hanya seharga Rp 3 ribu.



Merespon terjadinya penurunan harga telur yang sangat signifikan, YDSF langsung memborong puluhan kilogram telur dari peternak lokal Magetan dan langsung membagikannya gratis kepada masyarakat dhuafa.



Program wakaf pembangunan pesantren Ihyaul Quran di Wonosalam, Jombang hasil kolaborasi dengan banyak muwakif.



Merespon kebutuhan air bersih siap minum, YDSF memberikan bantuan pembangunan instalasi sistem penyaringan air bersih bagi ratusan jiwa warga Gaza, Palestina.



Melalui program kemanusiaan Emergency Respons, YDSF bekerja sama dengan Al Khair Foundation memberikan bantuan paket makanan untuk warga Gaza, Palestina.

Penandatanganan kerja sama antara Pemkot Surabaya dengan YDSF oleh Walikota Surabaya Eri Cahyadi dan Ir. Abdul Kadir Baraja, Ketua Pengurus YDSF dalam program bantuan beasiswa siswa dhuaafa.



Ketua Pembina YDSF Prof. M. Nuh, DEA dan jajaran Pengurus YDSF dalam kegiatan silaturahmi Forum YDSF Grup.



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa didampingi Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani saat meninjau pelaksanaan vaksinasi massal di SMP Al Falah Deltasari, Sidoarjo.



Dirut PT Surya Abadi Konsultan, Hendro Prasetyo saat menyerahkan bantuan 1 unit ambulans kepada Dirpel YDSF Jauhari Sani.



Tim Kemanusiaan Unit Aksi Cepat YDSF berkolaborasi dengan relawan lainnya turut mengevakuasi korban erupsi Semeru yang terjadi awal Desember lalu.



Program Ekspedisi Qurban YDSF selain di Indonesia, juga menysar beberapa wilayah luar negeri. Salah satunya adalah untuk warga muslim di Sittwe, Rakhine State, Myanmar.



Bersama, Memperkuat Kebajikan

Tiada kebajikan yang lebih baik selain beriman kepada Allah dan bermanfaat bagi manusia. Begitupun dalam memperkuat kebajikan yang dilakukan YDSF.

Selama 35 tahun, YDSF terus berupaya menjadi jambatan kebajikan bagi banyak orang, sinergi berbagi kemanfaatan bersama. Terima kasih tak terhingga kepada ribuan donatur dan mitra kebajikan yang telah kebersamaan.





Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



PRODUK JAJANAN

Halal dan Aman (2)

Produk jajanan lazimnya dikonsumsi bukan sebagai makanan pokok, tetapi sebagai camilan, pelengkap, atau suguhan. Namun ada juga yang dikonsumsi sebagai pengganti makanan pokok, jajanan yang mengenyangkan.

Pengetahuan titik kritis kehalalan produk jajanan perlu diketahui, khususnya oleh pelaku usaha. Penanganan dan pengendalian titik kritis merupakan hal yang menentukan dalam proses sertifikasi halal. Panduan ini melanjutkan edisi sebelumnya.

Kue Kering

Dinamai kue kering karena berkadar air rendah. Jenis kue ini berbeda dengan jenis kue basah yang tidak awet karena cepat basi. Kue kering lebih awet, bisa tahan satu bulan, bahkan lebih. Ada sebagian produk kue kering yang disebut dengan camilan, karena biasa dikonsumsi sebagai camilan, untuk *ngemil*.

Mungkin ada puluhan bahkan ratusan macam kue kering, yang satu dengan lainnya bahannya ada kemiripan. Pemberian aneka nama bisa jadi disesuaikan dengan cara pembuatannya, atau bentuk tampilan. Misanya ada kue kering yang diberi nama cipiran karena bentuknya mirip dengan buah kecipir yang biasa digunakan sebagai sayur. Ada lidah kucing karena bentuknya tipis yang diasosiasikan dengan lidah kucing. Ada lagi kuping gajah karena bentuknya tipis dengan ornamen garis yang berputar seperti spiral, sehingga diasosiasikan dengan telinga gajah (kucing gajah). Ada putri



salju, bentuknya melengkung seperti bulan sabit dengan permukaan seperti salju.

Kue kering banyak dibuat di rumahan untuk suguhan khususnya saat lebaran. Ketika ibu-ibu tidak berkesempatan membuat sendiri, lalu membeli di toko. Produk kue kering pun menjadi peluang usaha kecil dan mikro.

Secara umum dari cara memasaknya, kue kering ada yang dimasak dengan cara dioven, ada yang dengan cara digoreng. Yang dimasak dengan cara dioven misalnya: kue coklat kacang tanah, kue lidah kucing, kastengel, nastar, bagiak, kue putri salju, kue semprit. Ada yang digoreng seperti cipiran, kuping gajah, pluntir, kue stik. Jika digoreng, minyak goreng menjadi titik kritis yang harus diperhatikan. Harusnya memilih minyak goreng yang telah bersertifikat halal.

Dari sisi bahan, bahan pokok kue kering adalah tepung, seperti tepung tapioka, tepung jagung, tepung larut, tepung beras, tepung beras ketan, dan tepung terigu. Dari aneka tepung tersebut, yang dikritisi adalah tepung terigu sebab meskipun bahan tepung terigu gandum, tetapi ada penambahan bahan lain yang termasuk kritis seperti vitamin dan mineral. Hal ini karena ada persyaratan fortifikasi untuk tepung terigu. Jika menggunakan tepung terigu, haruslah memilih yang telah bersertifikat halal.

Berikut contoh-contoh resep kue kering dikaitkan dengan titik kritisnya.

Kue Coklat Kacang Tanah

Bahan-bahannya meliputi: tepung terigu, kacang tanah yang disangrai dan ditumbuk, minyak goreng, telur, gula pasir, garam, coklat, dan baking powder. Yang termasuk bahan kritis dan harus memilih yang sudah bersertifikat halal adalah: tepung terigu, minyak goreng, coklat, dan baking powder.

Kue Lidah Kucing

Bahan-bahan yang digunakan meliputi: tepung terigu, telur, mentega atau margarin, gula, dan vanilin. Titik kritisnya ada pada tepung terigu, margarin atau mentega, dan vanili.

Kastengel Keju

Bahan-bahan kastengel keju: tepung terigu, tepung jagung, telur, margarin, keju, dan gula. Yang kritis meliputi: tepung terigu, margarin, dan keju.

Kue Nastar

Bahan kue nastar: tepung terigu, telur, margarin, gula, keju, kismis, vanili, kayu manis, dan buah nenas atau selai nenas. Bahan yang kritis meliputi: tepung terigu, margarin, keju, dan selai nenas, jika yang digunakan adalah selai dan bukannya buah segar.

Kue Putri Salju

Bahan kue putri salju: tepung terigu, tepung maizena, margarin, telur, keju edam, gula, dan garam. Adapun bahan yang kritis adalah: tepung terigu, margarin, dan keju.

Kue Cipiran

Cipiran termasuk jenis kue kering yang dimasak dengan cara digoreng. Bahannya antara lain: tepung terigu, telur, margarin, gula, dan minyak goreng. Bahan yang kritis adalah tepung terigu, margarin, dan minyak goreng.

Kuping gajah

Kuping gajah juga dimasak dengan cara digoreng. Bahan-bahannya antara lain: tepung terigu, telur, gula, coklat, margarin, garam, santan, dan minyak goreng. Bahan ini yang kritis: tepung terigu, margarin, coklat, dan minyak goreng.

Kue plutir

Kue plutir atau plintir dimasak dengan digoreng mirip kuping gajah. Bahan-bahannya: tepung terigu, margarin, telur, gula, garam, santan, minyak goreng, dan soda kue. Bahan kritisnya: tepung terigu, margarin, dan minyak goreng.

Semua yang disebut tadi hanyalah beberapa contoh kue kering. Intinya adalah memperhatikan titik kritisnya, lalu memilih yang sudah bersertifikat halal. (***)

USAI SHALAT FARDHU Langsung Rawatib?

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, bagaimana hukumnya mengerjakan shalat sunah rawatib ba'diyah, dengan dikerjakan langsung setelah menunaikan shalat fardhu? Bolehkah shalat sunah dikerjakan tanpa dzikir dan berdoa terlebih dulu? Hal ini dilakukan karena khawatir batal wudhu. Terima kasih atas penjelasan Ustadz. Mohon maaf dan *matur nuwun*.

--

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Indah banget menjalani sunah ba'diyah langsung setelah shalat fardhu. Tidak ada masalah. Wiridnya dilakukan setelahnya. Agar dimaklumi dan dipahami, doa mustajab itu dapat dilakukan sesuai shalat apapun.

Filosofisnya, seorang hamba telah mengabdikan dirinya pada Allah. Maka, saatnya Allah akan memberikan apapun yang menjadi permohonan hamba-Nya. Permohonan tersebut, bisa saja disegerakan atau ditunda atau bahkan dialihkan menjadi yang lebih maslahah. Sungguh ujian kenikmatan untuk disyukuri jauh lebih berat ketimbang ujian himpitan kehidupan. Karenanya, ada kecenderungan manusia jika diberi kelebihan justru menjadi *taghut* dan sombong. *Na'udzu billah min dzalik*.

Demikian. Semoga bermanfaat.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



SEDEKAH ATAS NAMA ORANG TUA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, dalam majalah *Al Falah* yang lalu, pernah dilansir bahwa sedekah yang mengatasmakan almarhum orang tua diperbolehkan.

Bagaimana dengan sedekah yang mengatasmakan almarhum anak, saudara atau almarhum kakek atau almarhumah nenek?

Mohon pencerahan Ustadz. Terima kasih.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Begini. Berdasarkan teks haditsnya, anak yang ingin bersedekah atas nama orang tua, merupakan wujud pengabdian anak terhadap orang tua pasca-wafatnya. Dan perlu disadari, bahwa harta anak sebenarnya adalah harta orang tuanya.

Demikian. Semoga bermanfaat.



Awali dengan **Basmalah**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

www.ydsf.org | @ydsfku |    YDSF Al Falah



MANFAATKAN GAWAI DENGAN BIJAK



Assalamu'alaikum wr. wb.

Dok, mohon penjelasan, ya. Saya seorang ibu. Anak laki-laki saya, kelas 5 SD, belakangan ini susah disuruh sholat. Padahal sebelumnya, dia rajin. Dulu, setiap terdengar adzan dia langsung mempersiapkan diri, lantas berangkat ke mushola dekat rumah.

Sekarang, dia tetap asyik dengan gawainya. Sholatnya jadi telat. Itu terjadi berulang kali. Apakah ini efek kecanduan gawai? Bagaimana cara mengingatkan? Setiap saya ingatkan, selalu ada saja alasannya. Apakah saya harus dengan cara tegas atau lembut dalam mengingatkan?

Terima kasih atas penjelasan Dokter.

--

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Mendidik anak pada masa sekarang dengan mewabahnya gadget atau gawai, memang memerlukan banyak kiat. Pada

umumnya, jika memiliki anak, pasutri atau orang tua, membutuhkan keahlian yang kuat tentang cara-cara mendidik anak. Orang tua juga diharapkan memiliki kreativitas, melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Selain itu, juga saling sepakat antara suami istri jika ada satu cara pandang yang berbeda dan perlu diikuti oleh semua pihak yang juga terlibat dalam pengasuhan. Sekolah dan lingkungan rumah yang kondusif serta sesuai ekonomi keluarga juga harus diupayakan. Tentunya semua memerlukan pengorbanan yang besar. Seyogianya telah didiskusikan sejak anak mulai dalam kandungan. Bahkan bisa didiskusikan lebih awal lagi.

Jika anak melihat salah satu atau kedua orang tuanya dan yang ada di sekelilingnya semua sering memakai gawai sejak anak usia dini, tentu anak mengira model yang dicontohkan itulah yang harus dia tiru. Karena dunia anak, selain ada sebagian kecil faktor keturunan, faktor yang besar itu adalah gabungan pengasuhan, model yang

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



disuguhkan sehari-hari dan lingkungan. Orang tua yang sering menggunakan gawai di depan anak, tidak mungkin melarang anak menggunakannya. Atas dasar itulah, saya dan suami saya memutuskan tidak punya televisi sejak setelah menikah di tahun 1990 sampai saat ini. Waktu itu, belum ada hape dan laptop. Beda dengan kondisi saat ini.

Seharusnya saat kedua orang tua menggunakan gawai, perlu menyesuaikan dengan kebutuhan pengasuhan anak-anaknya.

Misal membuka gawai dibatasi maksimal 3 jam dalam sehari. Ada jam belajar, ada jam sholat dan ibadah lainnya. Yang dibuka, hanya yang tidak merusak pendidikan dan perkembangan anak. Bila diperlukan untuk pekerjaan, maka sediakan satu gawai tersendiri, sehingga yang untuk murni pekerjaan mungkin bisa dibuka di luar jam-jam yang sudah disepakati.

Saya anjurkan, gawai dipakai bersama-sama anak, sehingga anak bisa melihat yang dilakukan orang tua dan sebaliknya. Semua dilakukan demikian sejak usia dini. Anak-anak dilibatkan dengan semua pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan pekerjaan dasar lainnya. Sejak dini sesuai usia anak.

Misal kalau mencuci saat usia 3 tahun anak ikut main-main air, usia 5 tahun anak ikut menyiapkan air, usia 7 tahun anak sudah bisa ikut menjemur. Demikian juga dengan semua pekerjaan terkait kehidupan dasar lainnya.

Dari proses itu anak akan paham bahwa kita semua tidak bisa makan kalau kerjanya hanya main game, tidak bisa mengenakan pakaian bersih, kalau nonton film terus dan begitu seterusnya. Semua berdasarkan pengasuhan yang memberikan pengalaman hidup bahwa segala kegiatan hidup harus dilakukan dengan seimbang.

Di saat anak sekolah, belajar adalah bagian dari perjuangan anak yang harus dihargai. Agar seimbang, orang tua dianjurkan memilih sekolah yang tidak jauh

berbeda pola pengajaran dan pengasuhan yang telah dilakukan di rumah. Tentunya, bila memungkinkan secara ekonomi. Artinya, selain pelajaran sekolah, sebaiknya sekolah juga memberikan pendidikan keterampilan seperti memasak, mencuci, membersihkan tempat dan lingkungan sesuai dengan tahap usia anak. Semuanya harus direncanakan sejak anak belum lahir, bahkan bisa sejak anak mulai ada di kandungan.

Berbagai keadaan yang tidak persis seperti yang saya uraikan, perlu dihadapi dengan berbagai kreativitas, sehingga keseimbangan dalam pendidikan dan pengasuhan anak pada usia perkembangan bisa memberi pelajaran bagi anak tentang berbagai kewajiban dalam hidup, berupaya, punya tanggung jawab, bangga dengan usahanya, dan saling menolong sesama anggota keluarga.

Jika dasar-dasar pendidikan dan pengasuhan anak ini belum diterapkan sebelumnya, potensial membuat orang tua, terutama sang ibu kewalahan, seperti halnya kondisi putra ibu sekarang. Untuk itu, ibu perlu pendampingan psikolog atau psikiater. Tujuannya, untuk menata ulang secara bertahap segala kegiatan harian semua anggota keluarga, sehingga kondusif untuk perbaikan perilaku anak dengan cara persuasive. Sehingga, akan didapatkan kemajuan secara bertahap.

Hal ini membutuhkan waktu, ketelatenan, dan kesabaran. Juga membutuhkan dana, waktu dan banyak pengorbanan. Alhamdulillah, bila ibu dan bapak berhasil, akan merasa lega di masa tua, melihat anak-anak menjadi orang yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi sesama. Terutama bagi orang tua dan keluarga terdekat. Tanpa konsultasi secara berkala, mungkin akan kesulitan memperbaiki ini semua. Sebab, memang ada banyak hal yang perlu dikaji ulang, agar keinginan ibu dalam mengasuh dan mendidik anak yang sesuai dengan harapan ibu, dapat tercapai. Dan tentunya, perlu diimbangi dengan menunaikan banyak ibadah dan doa ya, Bu. Demikian. Semoga bermanfaat.

Dharuriyah Al-Khams
(5 Perkara Asasi)

MENJAGA AGAMA, MELINDUNGI MANUSIA



Agama ibarat rambu-rambu di jalanan kota. Jangankan tanpa lampu lalu lintas, jika di perempatan jalan lampu tiga warna itu padam saja, bisa terjadi kekacauan yang parah.

Begitulah bila perjalanan hidup tanpa agama. Akan terjadi tabrakan dan kecelakaan. Nabi Muhammad saw. diutus sebagai penyempurna ajaran rasul-rasul sebelumnya. "...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku..." (QS. Al Maidah 3).

Ada lima hal fundamental yang diatur oleh Dinul Islam. Jika tidak ditata oleh agama, lima perkara ini menjadi sumber kesemrawutan. Para ulama menyebutnya: *Dharuriyah Al-Khams* (lima perkara asasi manusia). Apa saja itu?

Agama Mengatur Cara Beribadah

Tanpa tuntunan wahyu, manusia selalu tersesat dalam mengenal Tuhan. Di zaman prasejarah hingga zaman modern ini, masih ada manusia yang menjadikan benda atau sesuatu yang berwujud sebagai sesembahan.

Manusia punya ritual penyembahan gunung, batu, patung, pohon, laut, sungai, dan benda alam lainnya. Bahkan ada manusia yang mengaku dirinya sebagai sesembahan. "Firaun berkata, 'Akulah tuhanmu yang paling tinggi.'" (QS. An Naziat 24).

Sedangkan di zaman modern ini, manusia ada yang mengagungkan teknologi dan pengetahuan sebagai berhala. Ucapan Qarun bisa mewakili sikap para pemuja teknologi. "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku." (QS. Al Qashash 78).

1. Agama itu Menjaga Jiwa-Jiwa Manusia

Betapa banyak aturan atau landasan hidup buatan manusia yang menyalahi Dinul Islam sehingga mengakibatkan

korban jiwa yang mengerikan.

Paham komunisme, misalnya. Sejarah mencatat, paham ini telah mengakibatkan manusia saling curiga dan iri antara miskin-kaya, buruh-majikan, bangsawan-jelata, dll. Ujungnya adalah konflik dan kekerasan.

Di Uni Soviet tercatat 61 juta jiwa terbunuh di masa kemunculan komunisme, Tiongkok 41 juta jiwa, Kamboja 2 juta jiwa, dan masih banyak lainnya. Sehingga menurut data, total 120 juta jiwa melayang di dunia akibat komunisme.

Jumlah itu tiga kali lebih banyak dibandingkan total korban jiwa Perang Dunia II di berbagai negeri (sekitar 38 juta jiwa).

Sedangkan Islam menjaga jiwa. "Siapa saja yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan siapa saja yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya." (QS. Al Maidah 32).

2. Agama itu Melestarikan Keturunan

Adalah puncak kebodohan ketika suatu negara membolehkan pernikahan sesama jenis. Mana mungkin akan lahir anak?

Menurut data, hingga 2017 sudah 25 negara yang melegalkan pernikahan sejenis. Ini belum termasuk aturan yang mengizinkan seks pranikah, aborsi, dan hidup bersama tanpa ikatan pernikahan (*cohabitation*).

Heru Susetyo, Ph.D, dosen Fakultas Hukum UI, menuliskan bahwa negara seperti Uruguay membolehkan seks tanpa nikah minimal usia 12 tahun, Jepang 13 tahun, Brazil dan Jerman 14 tahun, dan Perancis 15 tahun. Sedangkan Rusia, Inggris Raya, Singapura, Belanda dan sebagian negara bagian Australia 16 tahun.

Kita berdoa kepada Allah agar Indonesia dijauhkan dari kebijakan yang merusak ini. *Nauzubillah*. Kita harus menjaga negeri ini tetap waras dan beradab.

Dan di antara akibat kekacauan ini, misalnya kini Jepang defisit SDM. Pada 2014, hanya sekitar satu juta bayi lahir di Jepang, sementara angka kematian 1.269.000 jiwa. Ada defisit 269.000 jiwa.

Diperkirakan pada 2050, sekitar 40 persen penduduk Jepang rata-rata berusia di atas 65 tahun dan kekurangan kaum muda yang produktif. Sangat mengkhawatirkan.

4. Agama Melindungi Akal Manusia

Itulah mengapa Islam melarang keras *khamr*, yaitu semua zat yang memabukkan dan merusak tubuh. Mulai dari rokok, minuman keras, penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif.

Dalam suatu kesempatan, seorang ibu dari pasien narkoba bercerita. Anaknya yang berusia 38 tahun sudah 17 tahun lamanya tidak lagi menggunakan narkoba. Namun selama itu pula dampaknya masih merusak mental si anak.

5. Agama Menghargai Kepemilikan Harta yang Sah

Segala perpindahan harta yang tidak sah, baik secara sembunyi maupun terang-terangan diharamkan. Baik yang diambil dengan cara manipulatif maupun dengan cara kekerasan, akan dikenakan penindakan hukum.

Oleh karena itu, urusan harta warisan, harta temuan, perdagangan, kontrak kerja, jual beli, sewa, gadai, hibah, zakat, infaq, wakaf hingga utang piutang diatur dalam Islam secara rinci. Karena harta adalah salah satu sumber penopang kehidupan dan kesejahteraan manusia.

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu." (QS. An-Nisa 29).

Setiap cara yang menyalahi agama, pasti akan menimbulkan kekacauan, kriminalitas bahkan pertumpahan darah. **(dari berbagai sumber)**



“MAAFIN FATHAN YA, NDA. Sering Menyusahkan Sejak Kecil.”

Kalimat pada judul di atas, sekali waktu terucap dari bibir Fathan Hady Syahputra. Nurbaity Putri menyadari betul. Itu menandakan putranya sedang mencapai titik jenuh. Betapa tidak, tubuh kecilnya harus berulang kali menjalani operasi, lantaran sakit jantung bocor yang dideritanya sejak lahir.

Kasih sayang orang tua kepada anak sepanjang jalan. Ungkapan ini menggambarkan kisah kasih Nurbaity Putri dan suaminya. Mereka telah sabar merawat anaknya, Fathan Hady Syahputra yang menderita jantung bocor.

“Fathan lahir secara sesar dengan BB 2,8 kg. Setelah 3 hari saya perhatikan setiap menyusu *kok* terputus-putus dan tubuhnya kecil, beratnya hanya 2,3 kg,” kata Nurbaity.

Kondisi itu membuatnya sedih. Dilihatnya tubuh anaknya semakin kurus dan tulangnya menonjol. Pada pemeriksaan awal, dengan prosedur echocardiografi atau echo jantung, Fathan divonis jantung bocor. Pembuluh jantungnya tak berkembang sempurna, sehingga mengakibatkan asupan oksigen ke otak rendah. Ini menyebabkan kondisi Fathan menjadi biru. Mulai bibir, gusi, kuku, dan lidah.

Maka operasi pertama yang dijalani Fathan adalah memperlebar pembuluh darah dari paru-paru menuju jantung. Kala itu, Fathan berusia 5 tahun. *Alhamdulillah*, sesuai menjalani operasi, aliran oksigen pun menjadi sedikit lebih lancar. Sebelumnya 55 – 60 menjadi 70 – 75.

Setelah pemeriksaan lebih lengkap, melalui prosedur katerisasi, diagnosa

menunjukkan kerusakan jantung Fathan adalah jenis DORV. Kelainan jantung jenis DORV lebih kompleks, karena bukan hanya bocor di sebagian jantung. Melainkan di seluruh bagian jantung. Dan dari 100 persen fungsi jantung yang semestinya, jantung Fathan hanya berfungsi 17 persen.

“Salah seorang dokter Fathan mengibaratkan jantungnya seperti keju. Setiap irisan ada yang bolong,” kenang wanita asli Medan ini, seraya menambahkan, “Hingga kini, suara jantung Fathan masih berisik (bila didengarkan dengan alat khusus).”

Suara berisik tersebut disebabkan lubang-lubang yang belum tertutup. Operasi penutupan jantung bocor yang pernah dilakukan telah memakan waktu 8 jam. Bila dilakukan lebih lama, akan lebih berisiko pada kondisi Fathan. Tim dokter berharap, seiring berjalannya waktu, tubuh Fathan akan dapat beradaptasi terhadap kondisi jantung dengan beberapa lubang seukuran jarum.

“(Apalagi,) jantung dia sudah penuh dengan jahitan besar-besar,” imbuh Nurbuati seraya menatap Fathan yang berada di sebelahnya. Setelah menjalani operasi, fungsi jantung Fathan meningkat, dari 17 persen menjadi 40 persen.

Upayakan Ikhtiar yang Terbaik

Keluarga Fathan tinggal di Jomboran, Klaten, Jawa Tengah. Selama ini, sulung dua bersaudara tersebut harus periksa ke rumah sakit yang ada di Yogyakarta dan Jakarta. Ayahnya, Rudianto, bekerja sebagai tukang servis elektronik, seperti kulkas, mesin cuci, dll. Sedang ibunya membuka warung jajanan di bagian depan rumahnya.

Beberapa operasi yang dijalani adalah kateterisasi jantung, bedah mulut pencabutan 13 gigi untuk mencegah

bakteri dari gigi menuju ke jantung, OH (open heart), juga BT Shunt. Selanjutnya, November 2021, operasi pemasangan alat untuk menyeimbangkan irama jantung.

Berbagai persiapan selalu dilakukan pasangan yang menikah pada 2010 ini. Tentunya, dana yang mereka perlukan tak sedikit. Meski beberapa prosedur operasi ditanggung BPJS Kesehatan, tetap saja, mereka memerlukan biaya akomodasi. Itu saja, mereka sudah harus menggadaikan sertifikat rumah dan BPKB motor miliknya.

Rumah yang mereka tempati, merupakan rumah peninggalan dari orang tua dari ayah Fathan. “Untungnya begitu, Mbak. Jadi ada yang bisa digadaikan. Meskipun sertifikat masih atas nama neneknya,” ucap Nurbuati, sambil tersenyum.

Proses pemeriksaan sampai operasi memerlukan waktu tak tentu. Terlama 3 bulanan, mereka pun *ngontrak* di Jakarta. Dalam interval waktu tersebut, mereka menghabiskan lebih dari Rp 25 juta. Apalagi, mereka harus boyongan berangkat ke ibukota berempat. Pasalnya, Ariiq Luthfi Syahputra, adik Fathan, yang setahun lebih muda dibandingkan sang kakak, tidak ada yang menunggu, bila harus ditinggal di rumah Klaten.

Anak Baik yang Gemar Berpuasa

“Fathan ini anak baik, setiap operasi pasti dia minta maaf ke kami, karena dia merasa bersalah sudah menyusahkan, sejak kecil sudah ke rumah sakit,” ucap Nurbaiti.

“Maafin Fathan ya, Nda. Sering Menyusahkan Sejak Kecil. Alatnya tidak jadi dipasang, kita di sini dua bulan jadi sia-sia,” tuturnya menirukan kata-kata Fathan.

Pada kesempatan lain, lanjut Nurbaiti, ungkapan lain dilontarkan bocah yang



Terus Berobat

Menurut dokter, fungsi jantung Fathan dapat ditopang dengan alat dan obat. Alat ini membantu irama jantungnya agar seimbang. Jika alatnya rusak harus segera diganti.

Bagi Rudianto, yang terjadi pada putranya bukanlah cobaan. "Ini tanggung jawab kami," tegas pria 47 tahun tersebut. Keyakinan itulah yang menguatkan perjuangan mereka demi buah hatinya.

bercita-cita menjadi pilot tersebut. "Kata Bunda, kita dikasih cobaan karena Allah sayang. Biar Fathan dapat tiket ke surga. Tapi Fathan capek, Nda." Kembali mengulang kata-kata itu membuat Nurbaiti berlinang.

Sebagai seorang ibu, ia tidak mau membuat anaknya sedih. Ia selalu menguatkan hati anaknya. Dia ingin mengupayakan yang terbaik untuk dua jagoannya. Dia juga ingin Fathan tumbuh dewasa dengan baik, hingga dapat berkeluarga.

Fathan terbiasa puasa hingga Maghrib sejak 4 tahun. Baik puasa Ramadhan maupun sunah. Kini, Fathan galau. Dia ingin bisa menunaikan puasa Ramadhan tahun ini. Namun, pascaoperasi, ada obat yang harus diminum 3 kali sehari untuk menyesuaikan kinerja jantungnya. "Dia terus mendesak agar segera ditanyakan ke dokter," kata wanita 40 tahun ini.

Baik Nurbaiti maupun Rudi, memetik

hikmah indah dari apa yang terjadi pada jagoan kecil mereka. "Kalau kita tanam baik, kita tuai baik. Kami yakin itu," ujar Nurbaiti. Nurbaiti dan Rudi memegang prinsip kuat, untuk saling membantu dan meringankan beban sesama. Mereka berlatih lebih sabar.

"Kami memang susah. Tapi banyak yang lebih susah dari kami. Makanya, kami berusaha membantu sebisa kami. Kalau tidak bisa dengan materi, kami bantu dengan tenaga. Kalau tidak bisa dengan tenaga, kami bantu dengan pikiran. *Alhamdulillah*, karenanya kami merasakan pertolongan dari Allah untuk kami," kata Nurbaiti.

Sahabat Donatur yang baik hati, *yuk* sama-sama membantu Fathan. *Insha Allah* kepedulian dan uluran tangan kita, sangat berarti dan bermanfaat. Mari, bersama-sama menguatkan kebaikan. **(tim)**

RAGAM PENYALURAN



Doa Bersama dan Beasiswa Pendidikan Siswa Dhuafa

YDSF Lumajang, akhir Desember lalu mengadakan Doa Bersama orang tua anak asuh, yatim dan dhuafa di Desa Pandanwangi, Kecamatan Tempeh Lumajang. Aris Yulianto, Kepala YDSF Lumajang mengatakan, kegiatan yang bertujuan untuk memupuk tali silaturahmi itu juga bagian dari pemberian motivasi kepada anak asuh agar selalu semangat mengejar cita-cita. "Alhamdulillah, pada kegiatan itu kami salurkan juga bantuan beasiswa pendidikan Anak Bangsa kepada mereka senilai Rp 4 juta," kata Aris Yulianto.



Anak Kampung Nelayan Pulau Santen Dapat Bimbingan Gratis YDSF

YDSF Banyuwangi bekerja sama dengan KLLC Banyuwangi mengadakan kegiatan pembinaan rutin anak Kampung Nelayan Pulau Santen, Karangrejo, Banyuwangi, pertengahan Januari lalu. Sekitar 16 anak berusia sekolah dasar (SD) mengikuti kegiatan itu. Yulia Arisandi, Koordinator Program YDSF Banyuwangi mengatakan, kegiatan tersebut selanjutnya akan diadakan setiap hari Sabtu sore di lokasi yang sama. "Kami ingin membangun pendidikan Indonesia melalui anak-anak pelosok desa, seperti mereka," katanya. Sementara itu, pada pertengahan Januari juga, sebanyak 30 dhuafa lansia menerima bantuan biaya hidup dari YDSF senilai Rp 15 juta. Masing-masing dhuafa menerima Rp 500 ribu. Bantuan itu untuk meringankan beban kebutuhan hidup sehari-hari.

RAGAM PENYALURAN

Program Recovery Erupsi Semeru, YDSF Bangun 50 Unit Huntara

YDSF mulai membangun hunian sementara (Huntara) untuk penyintas erupsi Semeru, akhir Januari lalu. Sesuai dengan asesmen di lapangan dengan pihak terkait, YDSF mendapat jatah pembangunan 50 unit Huntara. Belasan patokpun sudah tertancap di lokasi di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF, Imron Wahyudi mengatakan masing-masing Huntara dibangun dengan ukuran 6 x 4,8 meter di atas tanah seluas 10 x 14 meter. Dalam satu huntara terdapat satu ruang tamu, satu kamar tidur, satu dapur, dan satu kamar mandi. Anggaran perunit Huntara Rp 20 juta.



RAGAM PENYALURAN

Perlengkapan Sekolah untuk Yatim Penyintas Semeru

Yayasan Dana Sosial al-Falah bersama tim, mendampingi anak-anak yatim penyintas Semeru berbelanja perlengkapan sekolah, awal Februari lalu. Anak-anak itu kini hidup sebatang kara di kawasan zona merah, tepatnya Dusun Kebon Deli Utara dan Kampung Renteng, Sumberwuluh, Lumajang. Mayoritas dari mereka kehilangan orang tua pasca bencana erupsi Semeru, bahkan ada yang orang tuanya hilang



belum ditemukan jasadnya hingga saat ini. "Untuk berbagi keceriaan serta mendukung pendidikannya, mereka kami ajak berbelanja kebutuhan sekolah. Bantuan ini berasal dari PT Sinergin OG Indonesia dan Kitabisa.com," ujar Dwi Wahyudi, Marketing YDSF.



Bantuan Alat Kerja untuk Pembangunan Huntara

Sebanyak 95 KK yang berada di kawasan zona merah (dekat dengan aliran lahar Semeru), tepatnya di Dusun Kabon Deli, Kampung Renteng, Lumajang menerima alat kerja untuk pembangunan Huntara yang meliputi sekop, sepatu boot, sarung tangan, serta kebutuhan rumah tangga seperti *rice cooker* dari program kolaborasi YDSF, @kitabisa.com dan @dana.id. "Kami berharap, bantuan peralatan ini masyarakat bisa melakukan pembersihan rumahnya serta sarana umum lain seperti jalan, masjid, mushala dan lain-lain," kata Arif Susanto, Manajer Sosial Kemanusiaan YDSF.

RAGAM PENYALURAN



Komite Sekolah- YLPI Al Hikmah Serahkan Donasi Rp 100 Juta untuk Bangun Huntara

Merespon terhadap musibah erupsi Gunung Semeru, Lumajang yang terjadi beberapa waktu lalu, Komite Sekolah Al Hikmah menggalang dana dari para orang tua melalui gerakan Komite Sekolah Peduli Korban Erupsi Gunung Semeru. Dalam waktu dua pekan, terkumpul dana Rp 75 juta dan digenapkan oleh YLPI Al Hikmah Surabaya sehingga mencapai nilai Rp 100 juta. Selanjutnya, donasi itu disalurkan melalui YDSF untuk program recovery pembangunan hunian sementara (Huntara).



Galang Dana untuk Huntara

YDSF Sidoarjo bekerja sama dengan SMPN 2 Porong, menyelenggarakan Seminar Parenting bagi orang tua dan siswa dengan pembicara Ustadz Suhadi Fadjaray. Tujuannya untuk menambah wawasan tentang pengasuhan dan membina komunikasi antara orang tua dan anak. Dalam kesempatan itu juga dilakukan penggalangan dana untuk mendukung pembangunan Huntara bagi penyintas erupsi Semeru di Lumajang. "Alhamdulillah, donasi terkumpul Rp 5,8 juta," kata Subagio, Kepala YDSF Sidoarjo. Pada kesempatan yang lain, YDSF Sidoarjo memberikan bantuan biaya hidup untuk Maulana Ishaq, penderita jantung dan liver Rp 1,5 juta. Bantuan itu nantinya akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

RAGAM PENYALURAN



Paket Alat Sekolah dari Global Islamic School Serpong 2 untuk Siswa Penyintas Semeru

Global Islamic School Serpong 2 Tangerang Selatan, Banten bekerja sama dengan YDSF Jakarta, awal Februari lalu, menyalurkan bantuan paket peralatan sekolah *Back to School* untuk siswa korban erupsi Semeru di SDN Semberwuluh 2, MI Nurul Islam Penanggal, dan MTs Ma'arif NU Raudhatul Musthofa Penanggal, Candipuro, Lumajang. Bantuan sejumlah 176 paket senilai Rp 35,2 juta itu langsung diterima ratusan siswa di tiga sekolah tersebut. Sementara pada pertengahan Februari, YDSF Jakarta melalui program Beramal Hidangan Jumat (Berhidmat) menyalurkan 50 paket makan siang untuk santri Pondok Pesantren Yashi, Serang, Banten.



Realisasi Bantuan Masjid, TPA dan Ternak Ikan Lele

YDSF Yogyakarta pada Selasa, pertengahan Januari lalu melakukan road show penyaluran bantuan ke beberapa titik. Bantuan pertama senilai Rp 10 juta diberikan kepada Takmir Mushala Al Ikhlas Batusari, Ngawen, Gunung Kidul untuk biaya rehabilitasi mushala. Selanjutnya realisasi bantuan Rp 5 juta untuk operasional kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an An-Nur Islam Desa Guwotirto, Giriwoyo, Wonogiri. Selain itu, di akhir Januari YDSF Yogyakarta juga menyalurkan amanah modal usaha Rp 9,6 juta untuk Badan Usaha Milik Masjid (BUMM) Masjid Nur Muttaqin, Sudagaran, Yogyakarta. Bantuan modal usaha tersebut akan digunakan untuk pembangunan dan pengembangan kolam ternak ikan lele.

RAGAM PENYALURAN



Gandeng Yayasan Abul Yatama, YDSF Segera Buka Kantor Cabang Semarang

Jajaran Pengawas, Pengurus dan Direksi YDSF pada pertengahan Januari lalu, menjajagi kerja sama dengan Yayasan Abul Yatama Semarang, untuk dibukanya kantor YDSF Cabang Semarang, Jawa Tengah. Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF yang membersamai rombongan itu mengatakan, sebagai awalan, YDSF akan membuat even bersama untuk memperkuat kerja sama sekaligus akan melakukan pendampingan langsung sebagai persiapan pembukaan kantor baru. Selain dengan YDSF, pada kesempatan itu juga disepakati kerja sama antara Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah (LPIH) yang meliputi KB/TK, SD, SMP dan SMA serta Madin dan TPQ di bawah naungan Yayasan Abul Yatama dengan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah Surabaya.



Berbagi Makan Siang untuk Santri Ponpes

Melalui program Berhidmat (Beramal Hidangan Jumat), YDSF Bandung menyalurkan bantuan 50 paket makan siang untuk santri Pondok Pesantren Ma'had Al Ikhlas, Jl. Kertasari RT 04 RW 07, Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, pertengahan Februari lalu. Bantuan tersebut langsung diterima dan dinikmati puluhan santri. "Terima kasih atas bantuannya," kata salah seorang santri.

PENERIMAAN

Infaq	2.048.463.500
Zakat	420.672.508
Lainnya	3.557.485
Piutang	58.181.425

JUMLAH PENERIMAAN ————— 2.530.874.919

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	368.547.805
Program Pendidikan	122.473.000
Program Masjid	66.297.000
Program Yatim	33.191.000
Program Kemanusiaan	64.207.521
Program Layanan Zakat	269.205.789

Jumlah Program Pendayagunaan ————— 923.922.115

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	443.918.754
Biaya Sosialisasi ZIS	1.881.500
Biaya Pengembangan SDM & SI	30.282.690
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.850.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— 478.932.944

JUMLAH PENGELUARAN ————— 1.402.855.059

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank 1.128.019.860

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— 4.701.283.773

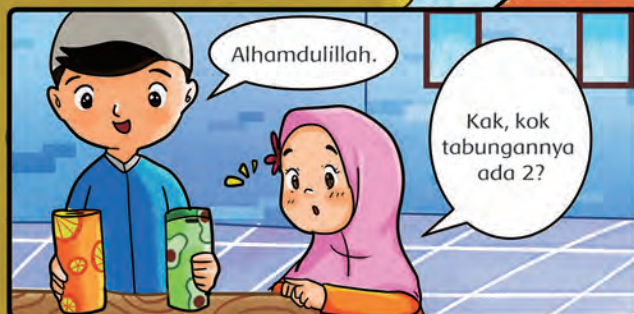
SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— 5.829.303.633

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



Bersama, Memperkuat Kebajikan



GRAHA ZAKAT
UDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

Milad ke-35 UDSF
"Bersama, Memperkuat Kebajikan"





No. 2097

Ainayya Naisaturrahma

TTL: Ngawi, 17 Juni 2018

Alamat: Jatigembol, Kedunggalar, Ngawi, Jawa Timur

Nama Orang Tua: Ahmad Mustafkhim & Umi Kurniawati

Doa & Harapan: Semoga senantiasa menjadi qurata a'yun untuk kedua orang tua dan untuk orang-orang di sekelilingnya

No. 2098

Aulia Safa Izzatunnisa

TTL: Surabaya, 18 Juli 2015

Nama Orang Tua: Andika & Uswatun

Alamat: Jl. Tanah Merah 3B Surabaya

Doa & Harapan: Berakhlakul karimah, taat kepada perintah Allah, berpengetahuan seperti yang diajarkan Rasulullah, menjadi yang shalihah, bertakwa kepada Allah.



No. 2099

Muhammad Adzriel Reyfansyah Fahmu

TTL: Surabaya, 16 September 2021

Nama Orang Tua: Andika & Uswatun

Alamat: Jl. Tanah Merah 3B, Surabaya

Doa & Harapan: Berakhlakul karimah, taat kepada perintah Allah, berpengetahuan seperti apa yang diajarkan Rasulullah, menjadi pemimpin yang bijaksana, menjadi anak shalih, bertakwa, & berjalan di jalan-Nya.



No. 2100

Muhammad Hisyam Al Fatih

TTL: Surabaya, 25 Juli 2019

Alamat: Gubeng Kertajaya 8-B, Surabaya

Nama Orang Tua: Ramzy Raynaldi & Erlina Wanda Sari

Doa & Harapan: Semoga Hisyam menjadi mukmin yang taat kepada Allah dan Rasulullah, mukmin yang mengedepankan adab dan ilmu, pemimpin yang adil dan berorientasi akhirat.



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Didik Junaedi

Donatur YDSF (0000 187 003)

Usia: 45 tahun

Alamat: Jl. Penjaringan

Wafat: November 2021

Maknawiyah binti Chayat

Donatur YDSF (0000 006 202)

Usia: 77 tahun

Alamat: Jl. Raya Mayangkara, Surabaya

Wafat: 1 Januari 2022

Rachmad Soeprihatin

Ayahanda dari Eni Sriwahyuni (NID - 0000 081 527)

Usia: 80 tahun

Alamat: Jl. Simorejo, Surabaya

Wafat: 29 Januari 2022

Slamiatin

Ibunda dari Sulistyorini (koordinator donatur YDSF, NID - 0000 063 025)

Wafat: 10 Februari 2022

Suryawan Dwi Susetyo

Donatur YDSF (NID - 0000 387 770)

Usia: 54 tahun

Wafat : 28 Januari 2022

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكِرْهُ نُزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِذِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Ibu Bapak Butuh Kehadiranmu

Oleh: Zainal Arifin Emka

Diskusi tentang ceramah Ustadzah Indah Machmudah masih berlanjut. Ayah yang memulai dengan mengingatkan bahwa memang ada saatnya orang tua membutuhkan perhatian putra-putrinya.

"Di saat itulah seharusnya anak memberikan bahkan mengorbankan kepentingannya sendiri demi ibu bapaknya," kata Ayah.

"Bukankah sudah seharusnya anak selalu memperhatikan *ortunya*?" sela Putri.

"Benar. Tapi saat itu kehadiran anak lebih berarti. Bahkan Rasulullah saw. memberi bobot bakti anak kepada kedua orang tuanya bernilai lebih tinggi tatkala dilaksanakan dalam saat yang dibutuhkan."

"Kapan?!" desak Putri.

"Pada masa ketika ibu bapak mencapai usia tuanya dengan segala problematikanya. Itulah masa yang sangat membutuhkan perhatian ekstra, terutama dari orang terdekat mereka. Ya, dari anak-anaknya!"

"Jadi *kebayang kan* bagaimana tersayatnya hati orang tua menghadapi fakta betapa anak-anaknya menyerahkan kepada panti jompo, pengasuhan dan perhatian yang semestinya diberikan sang anak?!" tutur ibu.

Dari sini ibu kemudian berkata, betapa beliau berusaha memahami jalan pikiran anak-anak yang setuju pada pilihan menyerahkan orang tuanya ke panti jompo. Juga pada begitu banyaknya alasan yang semuanya tampak rasional, masuk akal.

"Uniknya lagi, yang pro sebagian besar mahasiswi. Mereka berargumentasi harus bekerja, meniti karier, membantu suami mencari nafkah, masih harus merawat anak dan suami, dan banyak lagi," kata Irvan mengintakan.

Ayah lalu menimpali bahwa fakta yang dikemukakan Ustadzah Indah itu sudah seharusnya menjadi bahan introspeksi diri

para orang tua. Boleh jadi ada salah asuh, keliru metode pendidikan, atau akibat krisis keteladanan. Bagaimana pun anak-anak kita tidak hidup di zaman yang sama dengan orang tuanya. Tantangan dan problematika yang mereka hadapi berbeda.

"Bagaimana Ayah melihat fenomena ini?" desak Irvan.

"Bahan mawas diri ayah, mungkin juga ibumu, orang tua saat ini kurang hadir dalam kehidupan putra-putrinya. Ada yang menyebut fenomena *fatherless* atau kekurangan ayah. Faktanya ayah secara biologis ada. Tapi eksistensinya tiada, karena peran ke-ayah-annya yang tidak dominan bagi anak."

"Menurut ibu, bahkan banyak keluarga yang mengalami *fatherless* sekaligus *motherless*. Anak-anak tak ubahnya seperti anak yatim piatu. Ibu ada, ayah ada, tapi seolah-olah tiada. Rumah pun tak ubahnya bagai rumah yatim piatu. Lantas ke manakah si anak akan berpegangan?!?"

"Mungkin itu ya mengapa doa anak untuk orang tuanya disipi persyaratan sayangi ibu bapak sebagaimana mereka menyayangi aku sejak kecil. Ada kata 'sebagaimana atau seimbang atau sepadan dengan kasih sayang orang tua kepada anaknya'."

"Jangan-jangan mahasiswa yang setuju menempatkan *ortunya* ke panti jompo karena ibu-bapaknya sudah menempatkan mereka di 'panti asuhan'?!?" cetus Irvan.

"Boleh jadi. Yang jelas, berbakti kepada orang tua akan menggoreskan kenangan kebaikan di benak anak-anaknya. Kelak anak-anaknya juga akan berbakti kepadanya, sebagai balas budi kepada ayah bundanya. Sebab, balasan yang diterima seseorang sejenis dengan apa yang dahulu pernah ia kerjakan," tutur ibu.

"Kembalikan fungsi dan peran keluarga sebagai elemen penting pembentukan masyarakat yang islami," kata Ayah. ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF
menyertakan kuitansi terakhir koperasi
YADASOFA (031-5011812)
Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

ARAFIF | Menjual berbagai jenis madu: Madu randu propolis, madu hijau, madu multi flora, raw honey. Berbagai jenis kurma, minyak habbatussauda, minyak zaitun, kapsul healthy care 6 in 1, madu bawang, acar bawang, Garam Himalaya, chia seed, saffron, dll. WA: 0896 5968 1905 (Ririn)

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk | Rasa vanila dan cokelat (@ Rp25 ribu); Gula Aren (@ Rp60 ribu) 1 box isi 10 sachet. Harga khusus utk reseller. Hub. 0838 5752 3980 (Dian)

Gentamas Kopi | Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa, & blend)
100% kopi murni. WA. 0821 3171 8983

MAKANAN

DAPUR BUNDA | Menerima pesanan nasi kotak & nasi bungkus sedekah Jumat (Rp 7 - 10 ribu) bisa menyalurkan ke Panti Asuhan wilayah Wonokromo - Ketintang. WA. 0812 5242 0071 | Lokasi: Wonokromo, Surabaya Selatan

NAJID FROZEN | Frozen bakso sapi, halal & fresh, pentol spesial sapi, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. WA. 0856 4846 6828 | <https://tokopedia.link/olnajid78> | JL. BRATANG WETAN 1F/21C SBY

Sedia abon daging sapi tanpa bahan pengawet | Ada 2 varian, abon manis atau abon pedas. Dalam kemasan 100 gram | Wa: 0857 3303 0568

Terima pesanan tumpeng, nasi kotak, dan kue basah | Hub 0851 0160 2372 (Bu Luluk) | Lokasi: Jl. Kedurus IVB Kec. Karang Pilang, Surabaya

JASA

Translate Ind - Ing (untuk paper, thesis, makalah, dll) | Hub. 0856 4009 3570/0852 3202 5130 (Al Bayan)

Jasa pembuatan website, terima beres mulai dari 899rb. Loading cepat, desain modern, bisa request. GRATIS domain, hosting, panduan, konsultasi. Cocok utk bisnis umkm, lembaga, yaysan, pribadi, dsb. Hub. Wisco Web: 0851 6303 6004 | FOTO IKLAN ini utk DISKON.

Ingin mengenal diri sendiri lebih serius? Ingin mengetahui minat dan bakat kamu? Yuk, ikut Assessment Talents Mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. WA: 0838 5752 3980 (Dian)

Laptop/komputer Anda lemot? Upgrade laptop Anda bersama Wisco! Jadikan #RasaLaptopBaru. Cepat. Hemat. Awet. Wisco menerima servis on the spot, perawatan dan antar jemput servis area SDA dan SBY. Gratis Konsultasi & Pengecekan. Hub. 0896 4756 7765

ADIT PRODUCTION | Jasa foto dan video shooting untuk berbagai even Anda Wedding, prewed, gathering, reuni dll Juga menerima jasa fotokopi, cetak id card/keplek untuk sekolah, lembaga, komunitas, dan kantor. Edit, cetak undangan. Laminating, print, brosur, buku, majalah, dll. Jl. Pumpungan 3/10 Surabaya Hub. 0813 3021 8934

Service AC Mobil & Alat Berat - IWAN COOL_AC | Melayani Pemasangan, service dan maintenance AC mobil dan alat berat. Serta pembelian sparepart serta freon. Area Surabaya - Sidoarjo. Teknisi berpengalaman dan sudah divaksin, sparepart bervariasi, pengerjaan sesuai standart DENSO dan SOP serta proses, dan harga bersaing. Tidak perlu antri. Sesuaikan dg jadwal Anda, di rumah atau kantor. Pengerjaan tetap bisa dipantau, tanpa mengganggu kegiatan Anda. Ingat AC dingin belum tentu sehat, AC sehat pasti dingin. Utamakan selalu kesehatan Anda & keluarga. Hub. 0822 1166 7890 (Iwan)

PROPERTY

Rumah Baru TKT Fasilitas PDAM, Tandon air, Kamar mandi, WC, Dapur, Tempat cuci-cuci dll. Di Manyar Dukuh No. 36 Surabaya, harga sewa pertahun 25 juta nego. Hub. Bu Sri Mumtari (Manyar Dukuh No. 6) | HP. 0878 5027 1663

Terima Kos | Alamat: Manyar Dukuh No.110 Surabaya, dekat pasar manyar, RSJ Menur, Poltek Pucang Jajar dll. Hub. 087850271663

Dikontrakkan Rumah UK.8 x 18 meter, Lokasi: Kahuripan Nirwana Village No. AAI/12 Sidoarjo. Bangunan Lantai 1, 3 KT, 2 KM, 1 unit AC, bonus pakai alat rumah tangga. Cocok buat kontrak atau harian. Hub. 0858 0832 9675/0815 5022 961

Dijual Rumah | Sertifikat, 105 M2, IMB, 2 Lt, 1300 Watt, PDAM, strategis JL. Siwalan Kerto Tengah No. 11 Surabaya, cepat berkembang HP. 0823 3491 7127 (Novianto)

KESEHATAN

Komandan Kebersihan Surabaya | Menjual aneka sabun kebersihan, pembersih lantai, & hand sanitizer. Untuk kantor, catering, & rumah tangga. WA. 0838 3387 7795

ALGA GOLD & TEA | Bila mulai timbul beberapa penyakit, seperti diabetes, hipertensi, kanker dsb lebih rinci lihat link sbb: <https://tokokarnus.com/?=688> | Solusi tepat memperbaiki terutama lambung dg alga series (Alga Gold & Tea), silakan pesan pada link di atas. WA. 0812 1707 566 (Arifin Barata)

SEDEKAH Al-Qur'an

Raih pahala jariyah
Mari dukung pemberantasan buta aksara
Al-Qur'an

Titik Salur:

Santri pondok pesantren, TPQ, masjid,
& masyarakat terdampak bencana

Rekening Donasi



9999 000 270



088 381 55 96

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org

Cinta Guru *Qur'an*

Guru mengaji sangatlah istimewa
Mereka manusia mulia
Membuka cakrawala jiwa
Jasanya abadi terukir selamanya
Yuk, persembahkan kado lebaran untuk mereka

Rekening Donasi



9999 000 270

088 381 55 96

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556